

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan metode Tilawati di TPQ al-Abada dilakukan secara terstruktur melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan mengelompokkan santri berdasarkan tingkat kemampuan, bukan usia. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode klasikal dengan bantuan alat peraga dan pola duduk melingkar (O/U) agar semua santri dapat terpantau secara merata. Evaluasi dilakukan secara lisan dan tertulis untuk mengukur pemahaman santri terhadap bacaan al-Qur'an dan hukum tajwid.
2. Hasil penerapan metode Tilawati menunjukkan peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an santri secara signifikan. Hal ini terlihat dari semangat belajar santri, hasil evaluasi yang meningkat dari semester ganjil ke semester genap, serta perubahan kategori nilai dari "Cukup Baik" menjadi "Amat Baik" di hampir seluruh kelas. Santri menjadi lebih lancar, tepat makhraj, dan memahami tajwid secara bertahap sesuai jilid yang dipelajari.
3. Faktor pendukung penerapan metode Tilawati meliputi penggunaan media pembelajaran yang menarik, pengelompokan yang tepat, pola duduk yang interaktif, dukungan orang tua, serta semangat belajar santri. Sementara itu, faktor penghambatnya antara lain ketidakhadiran santri karena cuaca buruk, kurangnya latihan di rumah, serta kemampuan awal santri yang masih lemah sehingga memerlukan waktu belajar lebih lama.

## **B. Saran**

### **1. Untuk TPQ Al-Abada**

Disarankan agar TPQ terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan pelatihan rutin bagi ustadz/ustadzah guna memperdalam penerapan metode Tilawati. TPQ juga dapat mempertimbangkan pengadaan fasilitas pendukung seperti ruangan yang lebih representatif, alat peraga tambahan, dan buku penunjang.

### **2. Untuk Ustadz/Ustadzah**

Diharapkan para pengajar dapat terus membina komunikasi aktif dengan orang tua agar santri mendapat pendampingan yang cukup di rumah. Guru juga dapat lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran untuk menjaga minat belajar santri.

### **3. Untuk Orang Tua/Wali Santri**

Orang tua diharapkan lebih aktif mendampingi anak dalam belajar di rumah serta memastikan anak hadir secara rutin. Memberikan motivasi dan perhatian secara konsisten akan mempercepat proses belajar anak dalam membaca al-Qur'an.